

ABSTRAK

KEBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM FILM (ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP TOKOH SURYANI DALAM FILM “PENYALIN CAHAYA (*PHOTOCOPIER*)”)

Oleh
NADA KHALISHA SYIFA FADHILLA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana keberdayaan perempuan dalam film "Penyalin Cahaya" yang difokuskan pada tokoh Sur. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough, dengan menganalisis tiga dimensi wacana dalam film "Penyalin Cahaya" yaitu dimensi mikrostruktur yang berkaitan dengan teks, mesostruktur yang berkaitan dengan kewacanaan, dan makrostruktur yang berkaitan dengan kondisi sosial-budaya saat teks diproduksi. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi mikrostruktur, film "Penyalin Cahaya" mengemas wacana keberdayaan perempuan melalui tokoh Sur melalui latar belakang karakter, sikap, tindakan, dan dialog yang diucapkan Sur dalam film serta bagaimana identitas komunikator muncul dalam film tersebut. Pada dimensi mesostruktur dilakukan analisis unsur produksi, distribusi, dan konsumi film yaitu sutradara film, distributor, dan penonton dari film "Penyalin Cahaya". Sementara pada dimensi makrostruktur menunjukkan bahwa produksi film "Penyalin Cahaya" didasarkan pada kepentingan-kepentingan kelompok tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film tersebut banyak terkandung wacana yang sengaja dikonstruksikan untuk mengkritik bagaimana masyarakat merespon kasus kekerasan berbasis gender terutama di perguruan tinggi serta merepresentasikan perempuan berdaya melalui Sur sebagai penyintas kekerasan seksual yang memperjuangkan haknya.

Kata kunci: film Penyalin Cahaya, keberdayaan perempuan, wacana.

ABSTRACT

WOMEN'S EMPOWERMENT IN FILM (CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF SURYANI FIGURES IN THE MOVIE "LIGHT COPYER (PHOTOCOPIER)")

By

NADA KHALISHA SYIFA FADHILLA

This research aims to find out the discourse on women's empowerment in the film "Photocopier" which focuses on the character Sur. The type of research used is descriptive qualitative research. This research uses Norman Fairclough's critical discourse analysis, by analyzing three dimensions of discourse in the film "Photocopier", namely the microstructural dimension related to the text, the mesostructure related to discourse, and the macrostructure related to the socio-cultural conditions when the text was produced. The data sources in this research are primary and secondary data. The results of the research show that in the microstructural dimension, the film "Photocopier" encapsulates the discourse of women's empowerment through the character Sur through the character background, attitudes, actions and dialogue spoken by Sur in the film as well as how the communicator's identity appears in the film. In the mesostructural dimension, an analysis of the elements of film production, distribution and consumption is carried out, namely the film director, distributor and audience of the film "Photocopier". Meanwhile, the macrostructural dimension shows that the production of the film "Photocopier" was based on the interests of certain groups. The research results show that the film contains a lot of discourse that is deliberately constructed to criticize how society responds to cases of gender-based violence, especially in higher education and represents empowered women through Sur as survivors of sexual violence who fight for their rights.

Keywords: Photocopier film, women's empowerment, discourse.